

Pendampingan Pembelajaran pada Era New Normal di TPQ dan Bimbingan Belajar Tingkat SD/MI di Sidodadi

Mustamim^{1*}, Ahmad Ilmi Habiballah², Ahmad Alex³

¹Ekonomi Syariah

Universitas Wahab Hasbullah
Email: mustamis@unwah.ac.id

² Pendidikan Agama Islam

Universitas Wahab Hasbullah
Email: ilmihabib3392@gmail.com

³Ahmad Alex

Universitas Wahab Hasbullah
Email: ahmadalex085@gmail.com

ABSTRACT

This community service activity is based on online learning due to the covid-19 outbreak. Providing learning assistance at TPQ Muslimin. The purpose of this study is to improve the morals and manners of children and improve the ability of parents to assist online learning. The target is 20 SD / MI children in Jombang Regency. Lecture, discussion and socialization approach methods. The results achieved by planning lessons consisting of several materials conducted 7 meetings. So the result is that TPQ children are more happy and parents can accompany their children in learning online.

Keywords: *Mentoring; Guidance; Learning.*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini didasari pembelajaran daring karena wabah covid-19. Memberikan pendampingan belajar yang Berada di TPQ Muslimin. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan akhlak dan sikap sopan santun pada anak dan meningkatkan kemampuan orang tua dalam mendampingi belajar daring. Sasarannya adalah 20 anak SD /MI wilayah Kabupaten Jombang. Metode pendekatan ceramah, diskusi serta sosialisasi. Hasil yang dicapai dengan merencanakan pembelajaran yang terdiri dari beberapa materi yang dilakukan 7 kali pertemuan. Sehingga hasilnya anak TPQ lebih bersemangan dan orang tua dapat mendampingi anaknya dalam belajar daring.

Kata Kunci: *Pendampingan; Bimbingan; Belajar.*

PENDAHULUAN

Guru-guru di TPQ Syubbanul Muslimin Dusun Sidodadi Desa Brangkal Kecamatan Bandar Kedungmulyo Kabupaten Jombang mengalami banyak kendala/hambatan dalam menerapkan pembelajaran. Pembelajaran TPQ sesuai dengan metode Qiroati agar pembelajaran menjadi lebih mudah di pelajari oleh kalangan anak-anak. Salah satu metode yang ada di TPQ Syubanul Muslimin saat ini adalah metode Qiroati, Metode Qiroati dalam pembelajaran al-Qur`an adalah suatu model dalam belajar membaca Al Quran yang secara langsung (tanpa dieja) dan menggunakan atau menerapkan pembiasaan membaca tartil sesuai dengan kaidah tajwid. Ada dua hal yang mendasari dari definisi metode Qiroati, yaitu membaca Al Quran secara langsung dan pembiasaan dalam membaca tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Membaca Al Quran secara langsung atau tanpa dieja, maksudnya adalah huruf yang ditulis dalam bahasa Arab dibaca secara langsung tanpa diuraikan cara melafalkannya. Pembelajaran membaca Al Quran dengan menggunakan metode Qiroati pembelajaran menggunakan kalimat yang sederhana, sesuai dengan kebutuhan dan tingkat materi. Target utama dari metode Qiroati pebelajar dapat secara

langsung mempraktekan bacaan-bacaan Al Quran secara bertajwid.. Metode Qiroati telah banyak mengantarkan para pebelajar untuk dapat secara cepat mampu membaca Al Quran secara bertajwid. Diakui bahwa tujuan utama metode Qiroati bukan semata-mata menjadikan para pebelajar bisa membaca Al Quran dengan cepat dan singkat melainkan untuk menjadikan para pebelajar dapat membaca Al Quran secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Ukuran standar kemampuan pelajar yaitu para pelajar mampu membaca Al Quran dengan lancar dan benar dan tidak memberi kepada pebelajar yang bisa membaca tetapi tidak lancar. Implikasi dari sistem itu bahwa lama masa belajar tidak dapat ditentukan dan ditarget tergantung dari semangat, kemauan, dan kepatuhan pelajar kepada bimbingan pembelajaran

Dan orang tua di dusun Sidodadi mengalami banyak kendala dan hambatan dalam menerapkan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 . Pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 menuntut agar pembelajaran menjadi lebih aktif dan mengarah pada *student center learning* (SCL) serta pembelajaran practice dan mengarah pada pembelajaran daily conversation Upaya mendukung pembelajaran sesuai kurikulum 2013 telah banyak dilakukan antara lain Suprpti, dkk. (2017), Andy, dkk. (2018), dan Nasrun, dkk. (2018). Desain pembelajaran yang relevan untuk digunakan dan diterapkan adalah pembelajaran berbasis pada penemuan (*inquiry*) melalui kegiatan observasi atau eksperimen (praktikum). Menurut Kurikulum 2013 untuk SD/MI disetiap mata pelajaran mengarah pada tema. Hal ini yang menjadi acuan bahwa untuk mencapai tujuan pembelajarannya sehingga kegiatan praktik percakapan sehari-hari menjadi sangat urgent dan esensial.

Mitra kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah Dusun Sidodadi Desa Brangkal. Dan lokasi pelaksana di tempat penginapan. Fasilitas sarana dan prasarana yang ada di desa ini masih belum digunakan secara optimal untuk mendukung pembelajaran Kurikulum 2013. Selain itu, kondisi orang tua secara menyeluruh belum paham akan pembelajaran Kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yaitu Di dusun Sidodadi Desa Brangkal menunjukkan bahwa kondisi fasilitas sarana dan prasarananya ternyata masih jauh dari harapan. Beberapa hal yang dijumpai di lapangan antara lain: (1) fasilitas media belajar yang ada masih sangat minim; (2) alokasi waktu untuk mendampingi anak-anak belajar masih sangat minim; dan (3) keterampilan orang tua dalam menjelaskan kepada anaknya kurang inovatif dan kreatif.

METODE

Sasaran kegiatan pendampingan pembelajaran daring ini adalah siswa siswi SD/MI di wilayah kabupaten Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan di Dusun Sidodadi dengan jumlah sekitar 20 anak. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi metode ceramah, diskusi, dan workshop (pelatihan). Metode ceramah dan diskusi dilaksanakan pada kegiatan sosialisasi pembelajaran daring. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode workshop melalui bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara intensif sampai dapat merancang media belajar daring berbasis ramah lingkungan untuk peserta didik SD/MI. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini didukung oleh beberapa pihak salah satunya adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNWAHA yang bekerja sama dan bersinergi dalam hal sumber daya manusia dengan pihak Fakultas dan Program Studi sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini akan mencapai keberhasilan dan kelancaran karena adanya kerjasama dengan pihak mitra (sasaran) dimana sumber permasalahan diperoleh dari pihak mitra tersebut. Pelaksanaan ini bersifat partisipatori, dimana tim pengusul dan mitra secara bersama-sama dan proaktif untuk terlibat dalam setiap kegiatan

Hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dilakukan pada bulan Oktober 2020. Kegiatan ini terdiri beberapa tahapan yang sudah dilakukan yaitu pada Awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan Kepala Dusun Sidodadi dan TPQ Subanul muslimin Dusun Sidodadi. Hasil koordinasi dengan pihak mitra mengijinkan melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perijinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan dengan kepala dusun dan TPQ terkait pembelajaran . Hal ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada Kepala Dusun dan TPQ.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut yaitu (1) memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan Bagi Anak-anak TPQ Subanul Muslimin untuk lebih semangat lagi belajar Al-Qur'an dengan Metode Qiro'ati dimana para pelajar untuk dapat secara cepat mampu membaca Al Quran secara bertajwid; dan (2) membantu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan para orang tua dalam mendampingi anak-anaknya belajar secara daring. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan sampai dengan tahap penerapan media belajar Qiroati di TPQ. Perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan dilaksanakan. Namun, kegiatan ini dapat diimplementasikan dan dilaksanakan dengan lembaga TPQ yang lain dengan karakteristik dan keadaan yang berbeda pula. Dan kegiatan pengabdian membantu peran orang tua dalam penerapan daring.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi, S., Harmianto, S., & Yuwono, P. D. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Pembelajaran Tematik Sains Menggunakan Inquiry Learning Process Dan Science Activity Based Daily Life. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2 (1), 29-35.
- LLPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. (2019). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM)*. Jombang: LPPM UNWAHA.
- Nasrun, F. & Farriyansyah. (2018). Pendampingan Model Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar Kecamatan Medan Selayang Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 24 (2), 671-676.
- Subekti, H., Isnawati, N., & Mohamad. (2012). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA SD Untuk Memberi Kemudahan Guru Mengajar dan Siswa Belajar IPA dan Keterampilan Berpikir. LPPM Unesa